

## ABSTRAK

Profitabilitas merupakan hasil dari semua kegiatan atau aktivitas perusahaan yang menjadi tolak ukur dari keberhasilan sebuah perusahaan. Informasi profitabilitas dapat dilihat melalui laporan keuangan. Upaya dalam mendapatkan profitabilitas yang baik tentu membutuhkan corporate governance, dengan alasan disebabkan karena perusahaan dengan corporate governance yang baik akan lebih disukai oleh investor maupun kreditor, karena corporate governance memiliki fungsi pengawasan dalam perusahaan, sehingga kepentingan antara pengelola dan pemilik perusahaan akan sama-sama tercapai. Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana peran *corporate governance* dalam memoderasi pengaruh struktur modal proksi *debt to equity ratio*, *company age* dan *firm size* terhadap profitabilitas (ROA) pada perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2021.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, kriteria sampel penelitian ini adalah (a) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021, (b) Perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2015-2021. Alat analisis penelitian menggunakan *sofwhare* SPSS 25,00 dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai *sig.* sebesar 0,351 (H1 ditolak). *Company age* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas nilai *sig.* sebesar 0,467 (H2 ditolak). Ada pengaruh signifikan positif *firm size* terhadap profitabilitas nilai *sig.* sebesar 0,000 (H3 diterima). Ada pengaruh signifikan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas dimoderasi komite audit nilai *sig.* sebesar 0,046 (H4 diterima). *Company age* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan moderasi komite audit nilai *sig.* sebesar 0,202 (H5 ditolak). Ada pengaruh signifikan *firm size* terhadap profitabilitas dimoderasi komite audit nilai *sig.* sebesar 0,046 (H6 diterima). Pada uji-*f* kelayakan model persamaan pertama nilai *f-hitung* 56,904 dengan nilai *sig.* 0,000. Uji-*f* persamaan kedua nilai *f-hitung* sebesar 31,326 dengan nilai *sig.* 0,000. Hasil uji determinasi persamaan 1 nilai (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,501, *debt to equity ratio*, *company age* dan *firm size* dapat menjelaskan Profitabilitas (ROA) sebesar 50,1% dan sisanya 49,9%. Uji determinasi persamaan 2 nilai (*adjusted R<sup>2</sup>*) setelah adanya moderasi sebesar 0,521 artinya variasi dari variabel *debt to equity ratio*, *company age*, *firm size* dan komite audit dapat menjelaskan Profitabilitas (ROA) sebesar 52,1% dan sisanya 47,9% diterangkan variabel lain diluar dari penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Debt To Equity Ratio, Company Age, Firm Size dan Komite Audit Profitabilitas (ROA)*